ABSTRAK

Dini Rahmawati, 1162060028, Analisis Konten Video Pembelajaran Biologi Materi Sel yang Digunakan Oleh Guru Biologi SMA Sekecamatan Rancaekek di Masa Pandemi, Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini dilandasi oleh adanya pandemi virus covid-19 yang mengakibatkan harus dilaksanakannya pembelajaran *online*/daring sehingga memerlukan media yang tepat. Kini banyak sekali guru yang memanfaatkan media *youtube* sebagai alternatif salah satu media pembelajaran di masa pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis video youtube yang digunakan oleh guru Biologi SMA sekecamatan Rancaekek di masa pandemi dengan indikator kesesuaian pendekatan saintifik dan ketepatan konsep materi sel. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Video youtube yang dianalisis ialah video youtube yang digunakan oleh guru Biologi SMA sekecamatan Rancaekek (Sekolah A, B, dan C) yakni terdapat enam buah channel yang disebut channel A, B, C, D, E, dan F. Indikator yang dianalisis ialah indikator pendekatan saintifik 5M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengolah Informasi, dan Mengkomunikasikan Hasil) dan indikator konsep materi sel ialah penemuan dan teori sel, kisaran ukuran sel, tipe sel, komponen kimiawi sel, struktur sel dan fungsinya, sistem endomembran, perbedaan sel hewan dan sel tumbuhan, dan mekanisme transpor melalui membran plasma. Hasil menunjukkan bahwa video pada ke enam channel yang dianalisis masih belum memenuhi indikator pendekatan saintifik karena pada semua channel tidak terdapat indikator mengkomunikasikan hasil karena pembelajaran online menggunakan video *youtube* merupakan pembelajaran satu arah sehingga memperlukan bantuan media lain. Namun diketahui bahwa channel *youtube* yang memiliki persentase paling tinggi kemunculan kategori pendekatan saintifik nya adalah pada channel A sebesar 89% dengan kemunculan kategori nya sebanyak 8 buah. Dan pada ke enam channel yang dianalisis masih belum memenuhi kategori konsep materi sel karena pada semua channel tidak terdapat kategori sistem endomembrane karena pada materi sistem endomembrane memiliki tingkat miskonsepsi yang cukup tinggi dan pemahaman yang masih rendah. Namun diketahui bahwa channel youtube yang memiliki persentase paling tinggi pada kemunculan kategori konsep materi sel ialah pada channel C dan F. Dengan persentase sebesar 87% dan 13 buah kemunculan. BANDUNG

Kata Kunci: media video, *youtube*, pendekatan saintifik, materi sel